

## PELATIHAN *BUSINESS ENGLISH* BAGI SISWA SMK JAYAWISATA 1 JAKARTA PUSAT

Veronika Yuni T.<sup>1\*</sup>, Siti Ithriyah<sup>2\*</sup>, Nurmawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Jayabaya,

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Uhamka

<sup>3</sup>Pendidikan Bimbingan dan Konseling, FKIP, Uhamka

\*Email koresponden: [veronikayuni2020@gmail.com](mailto:veronikayuni2020@gmail.com)

DOI: 10.62567/micjo.v1i3.157

Submitted: 11/06/24

Article info:  
Accepted: 16/07/24

Published: 30/07/24

### Abstract

Learning English is fundamental and speaking English is a requirement that appears in every job vacancy. In vocational school vocational students' learning, every student should be able to understand English, especially if they take a tourism or hospitality vocation. Therefore, UHAMKA and Jayabaya University lecturers held community service activities (PKM) at SMK Jayawisata 1 Central Jakarta with the aim of identifying English language needs for vocational school students. This PKM is held in the form of providing materials and training in English role studies, with the aim of increasing knowledge in business management, e-commerce and career planning. The method used in this study is through a literature study which collects several previous studies to answer the role of English. Use of English and the influence of using English for the purpose of applying knowledge regarding business management, e-commerce and career planning. It is hoped that all SMK Jayawisata 1 students who have taken part in training in the lecturer's role, namely PKM (Community Service), can broaden their knowledge of Business English. Based on the results of this literature study, it can be concluded that English plays an important role as a communication tool for business purposes.

**Keywords:** e-commerce Business English, English Management and Career Planning, vocational School student, Learning English

### Abstrak

Kebutuhan dalam mempelajari bahasa Inggris adalah hal yang mendasar dan berbahasa Inggris adalah persyaratan yang muncul di setiap lowongan pekerjaan. Dalam pembelajaran siswa kejuruan SMK, seharusnya setiap siswanya dapat mengerti berbahasa Inggris terlebih jika mengambil kejuruan pariwisata atau perhotelan. Oleh karena itu dosen-dosen UHAMKA dan Universitas Jayabaya mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMK Jayawisata 1 Jakarta Pusat ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan bahasa Inggris untuk siswa SMK. PKM ini diadakan dengan bentuk pemberian materi dan pelatihan dalam studi peranan Bahasa Inggris, untuk tujuan menambah pengetahuan dalam manajemen bisnis, e-commerce dan perencanaan karier. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah melalui studi literatur yang mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu untuk menjawab peranan Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris dan pengaruh penggunaan Bahasa Inggris untuk tujuan menerapkan pengetahuan mengenai manajemen bisnis, e-commerce dan perencanaan karier. Diharapkan semua siswa SMK Jayawisata 1 yang telah mengikuti pendidikan pelatihan di dalam tugas dosen yaitu PKM (Pengabdian

Kepada Masyarakat) dapat menambah wawasan mengenai Business English. Berdasar hasil studi literatur ini maka dapat disimpulkan bahwa Bahasa Inggris memegang peranan penting sebagai salah satu alat komunikasi untuk tujuan bisnis.

**Kata Kunci :** e-commerce Bahasa Inggris, Bisnis Manajemen dan Perencanaan Karier, siswa SMK, belajar bahasa Inggris

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan berkomunikasi saat ini dengan menggunakan bahasa Inggris merupakan kecakapan yang penting dalam pergaulan sehari-hari, baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan dunia usaha. Hampir semua dunia usaha atau perusahaan menggunakan bahasa Inggris sebagai alat ukur tes masuk ke dalam perusahaan, juga untuk meneruskan kuliah S2 dan seterusnya. Akan tetapi berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris bukanlah hal mudah. Sudah seharusnya permasalahan tersebut di atas menjadi perhatian kita bersama dalam rangka peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan pengetahuan tentang manajemen bisnis, apa itu e-commerce dan pengetahuan mengenai wawasan dan kesiapan karier. Berharap bagi para siswa dapat menambah pengetahuan lebih luas lagi. Oleh karena itu kami dosen Universitas Prof. DR. Hamka berkolaborasi dengan Universitas Jayabaya Jakarta mengadakan pengabdian kepada masyarakat (PKM), peserta didik kelas XI pada program keahlian akomodasi perhotelan dan usaha layanan wisata di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Jayawisata 1 Jakarta Pusat) dalam bentuk pelatihan dan pemberian materi pada hari Selasa tgl 21 Mei 2024 dan 22 Mei 2024 di laksanakan di tempat SMK Jayawisata 1 Jakarta Pusat. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dalam konteks bisnis, membekali siswa dengan keterampilan bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan industri pariwisata dan perhotelan, mengembangkan keterampilan presentasi, penulisan email bisnis, dan negosiasi dalam bahasa Inggris, dan menyiapkan siswa untuk bersaing di pasar kerja global.

## 2. METODE PENELITIAN

### Manajemen bisnis

Secara umum, manajemen bisnis berarti kegiatan perencanaan, pengerjaan, dan pengawasan ada sebuah bisnis atau usaha. Seluruh aktivitas tersebut bertujuan agar usaha dapat mencapai target Bisnis dalam pengertiannya adalah usaha atau perusahaan yang dimana si pelakunya ingin mendapat keuntungan seraca ekonomi Bisnis lebih ditekankan kepada pelaku jual beli baik secara tunai maupun kredit

Manajemen merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengelolaan suatu perusahaan, oleh karena itu kita perlu memerhatikan apa fungsi dari manajemen tersebut fungsi dari manajemen dikenal sebagai POAC yaitu Planning – Organizing – Actuating – Controlling (J.S.Nimpoena(1985)). Dibedakan dalam pengertian arti yang sempit dan pengertian yang luas.

Jika kita berorientasi pada pengertian yang sempit maka bisnis tidak lain dari fiksi. Sedangkan dalam arti yang lebih luas, bisnis merupakan usaha yang terkait erat dengan dunia ekonomi juga politik. Hal ini disebabkan dunia ekonomi dan dunia politik pada dasarnya merupakan suatu hubungan yang saling tergantung, dan yang turut mencerminkan efektifitas suatu masyarakat dalam gerak usahanya.

Rencana bisnis umumnya berisi

- 1) Perkiraan Lingkungan Bisnis,
- 2) Rencana Manajemen yang menerangkan bagaimana sumber daya perusahaan digunakan.
- 3) Rencana Pemasaran yang menjelaskan penentuan harga produk, distribusi,

rencana promosi, dan

- 4) Rencana Keuangan yang menjelaskan bagaimanapendanaanbisnis.

Manajemen bisnis sangat dibutuhkan bagi mereka yang memiliki usaha. Sebagian besar orang memang ingin memiliki usaha pribadi. Hal ini tidak mengherankan, mengingat minat tiap orang pasti berbeda. Hanya saja, membuka usaha tidak semudah itu. Harus ada perencanaan yang matang untuk menunjang kemajuan usaha.

Untuk menjalankan sebuah usaha dibutuhkan perencanaan. Dalam artian manajemen sangat diperlukan agar jalannya usaha lancar dan mencapai target. Banyak sekali contohnya, mereka yang membuka usaha tanpa rencana yang matang akhirnya malah mogok di tengah jalan. Kebanyakan jadinya modal tidak kembali, barang menumpuk, dan yang lebih parahnya bisa terjerat hutang juga.

### **E-commerce (Business Words)**

E-commerce: Pembelian dan penjualan barang serta layanan melalui internet. Online Marketplace: Platform tempat transaksi antara pembeli dan penjual terjadi. Digital Payment: Metode elektronik untuk mentransfer uang guna pembelian online. E-commerce adalah proses pembelian dan penjualan barang serta layanan yang dilakukan melalui internet. Hal ini mencakup berbagai transaksi komersial yang dilakukan secara online.

Marketplace online adalah platform atau situs web di mana transaksi antara pembeli dan penjual dilakukan. Platform ini memfasilitasi interaksi dan transaksi antara kedua belah pihak. Digital Payment atau Pembayaran digital adalah metode pembayaran yang menggunakan sistem elektronik untuk mentransfer uang dalam transaksi online. Ini mencakup berbagai cara pembayaran seperti transfer bank online, kartu kredit, dan dompet digital.

Berikut beberapa poin penjelasan teori terkait e-commerce:

1. E-commerce Basics (.Dasar-dasar E-niaga)  
E-commerce  
Online Marketplace (Perdagangan elektronik)  
Digital Payment (Pembayaran Digital)
2. Types of E-commerce (Jenis E-niaga)  
Business-to-Consumer (B2C) Pasar Daring  
Business-to-Business (B2B)  
Consumer-to-Consumer (C2C)
3. Importance of Language in e-commerce  
Customer Service
4. Business Vocabulary  
Terms Used in Business Communication and Transactions Examples: Meetings, Negotiations, Marketing
5. FAQ (Frequently Asked Questions), Live Chat Return Policy, Customer Feedback
6. Future Trends in E-commerce  
(Tren Masa Depan dalam E-commerce)

### **Wawasan & Kesiapan Karir**

Wawasan dan kesiapan karir adalah kemampuan peserta didik dalam menempatkan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri dengan memanfaatkan informasi lingkungan karir untuk mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupannya.

**Apersepsi**, mengingat betapa pentingnya karir dalam menentukan kebahagiaan hidup kita maka menjadi penting bagi kita untuk merancang karir kita supaya karir kita bisa memenuhi kebutuhan seseorang untuk mengaktualisasikan diri. Dalam karirnya orang bisa mengaktualisasikan

kemampuannya, aspirasinya, ide-idenya dengan demikian maka orang akan mencapai masa depan yang lebih baik bahagia dan sejahtera.

Perencanaan karir adalah proses dimana seorang individu dapat mengidentifikasi/mengambil langkah-langkah dalam mencapai tujuan karirnya. perencanaan karir bukan hanya berfokus pada pekerjaan apa yang nantinya dimiliki tetapi pada persiapan-persiapan yang dilakukan dalam mewujudkan karir yang dikehendaki.

#### **4 (empat) Alternatif Pilihan Karir**

1. Melanjutkan studi ke perguruan tinggi
2. Mengikuti kursus atau pelatihan
3. Memasuki dunia usaha atau dunia kerja
4. Memasuki kehidupan berkeluarga

#### **Langkah-langkah Perencanaan Karir**

1. Kembangkan rencana karir
2. Tinjau bakat dan minat
3. cari tau jenis-jenis karir/pekerjaan
4. bandingkan keterampilan yang dimiliki dengan jenis karir
5. kembangkan tujuan karir
6. ikuti pendidikan/pelatihan yang sesuai dengan kerir yang diinginkan
7. menyesuaikan kondisi sosial ekonomi
8. minta nasehat dan informasi dari guru, orang tua, dan media sosial

Mengacu pada permasalahan dalam dunia bisnis yang mencakup dalam hal manajemen e-commerce dan wawasan kesiapan dalam berkarier telah diuraikan di atas, maka diperoleh perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan Bahasa Inggris untuk tujuan bisnis?
2. Bagaimana peranan penggunaan Bahasa Inggris yang benar?
3. Bagaimana pengaruh Bahasa Inggris sebagai salah satu alat komunikasi di dalam manajemen dan bisnis dalam e-commerce serta terhadap tujuan mengembangkan karier?

Kegiatan PKM dilakukan selama dua hari berturut-turut dengan agenda yang telah ada. Hari pertama dilakukan dengan pemaparan teori dari setiap topik kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada hari kedua kembali diberikan pemaparan teori dengan berbagai contoh-contoh terkini kemudian selain itu ada kegiatan praktek berupa pemberian tugas kepada siswa dalam bentuk grup untuk membuat video kreatif dengan menggunakan bahasa inggris dikaitkan dengan *business English*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Business English ini melibatkan 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan tanya jawab dari dosen . Setelah tim PKM yang merupakan tim kolaborasi dua Universitas melakukan kegiatan di SMK Jayawisata 1 maka didapatkan hasil dari pelatihan bahwa respon menunjukkan beberapa perkembangan signifikan, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris: Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara, menulis, dan memahami bahasa Inggris, terutama dalam konteks

bisnis. Berdasarkan tes akhir, rata-rata skor kemampuan bahasa Inggris siswa meningkat sebesar 25% dibandingkan sebelum pelatihan.

2. Keterampilan Komunikasi yang Lebih Baik: Siswa mampu berkomunikasi dengan lebih percaya diri dan efektif dalam bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini terlihat dari penilaian yang diberikan selama role-playing dan simulasi bisnis.

3. Penguasaan Materi Bisnis: Siswa mampu mengaplikasikan keterampilan bahasa Inggris dalam situasi bisnis seperti menulis email bisnis, membuat presentasi, dan melakukan negosiasi.

4. Persiapan untuk Dunia Kerja: Siswa merasa lebih siap untuk terjun ke dunia kerja, khususnya di sektor pariwisata dan perhotelan yang sering kali membutuhkan kemampuan berbahasa Inggris yang baik.

Pelatihan *Business English* kali ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa, tetapi juga memberikan wawasan mengenai praktik bisnis yang relevan dengan bidang yang mereka pelajari. Beberapa poin penting dari hasil pelatihan ini adalah:

1. Relevansi dengan Industri: Materi pelatihan yang kontekstual dengan dunia pariwisata dan perhotelan sangat membantu siswa untuk memahami aplikasi nyata dari keterampilan bahasa Inggris mereka. Hal ini memperkuat kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di industri tersebut.

2. Pentingnya Keterampilan Soft Skills: Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga mengajarkan keterampilan soft skills seperti presentasi dan negosiasi, yang sangat penting dalam dunia kerja.

3. Metode Pembelajaran Aktif: Metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Simulasi dan role-playing membantu siswa memahami dan mempraktikkan bahasa Inggris dalam konteks bisnis yang nyata.

4. Motivasi dan Kepercayaan Diri: Peningkatan kemampuan bahasa Inggris juga berdampak positif pada motivasi dan kepercayaan diri siswa. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, yang merupakan aset berharga di dunia kerja.

Hasil yang signifikan juga dapat terlihat dalam pembuatan video kreatif siswa. Video-video yang berdurasi sekitar tiga sampai 5 menit tersebut sudah benar-benar sesuai dengan target baik dari segi e-commerce, kosakata bahasa Inggris bahkan terkait dalam bisnis manajemen berupa video kreatif promosi sekolah. Tidak sampai hanya disitu, para siswa pun secara kreatif menggunakan berbagai aplikasi penunjang editing video agar hasil lebih maksimal.



**Gambar 1. foto bersama tim PKM dengan para siswa**  
(Data berupa tabel ditulis dengan font Times New Roman -11, spasi 1.15 )



**Gambar 2. tim PKM bersama salah satu guru**

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan topik "Business English" yang dilaksanakan di SMK Jayawisata 1 ini memiliki beberapa kesimpulan yang signifikan. Berikut adalah poin-poin utama dari pelaksanaan kegiatan ini:

##### 1. Antusiasme dan Partisipasi Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 30 siswa yang menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan. Partisipasi aktif ini mencerminkan minat dan kebutuhan siswa akan penguasaan Bahasa Inggris untuk keperluan bisnis dan karier masa depan mereka.

##### 2. Materi dan Relevansi

Materi yang disampaikan mencakup berbagai aspek penting dalam Business English, seperti terminologi bisnis, penulisan email profesional, dan keterampilan presentasi dalam Bahasa Inggris. Materi ini sangat relevan bagi siswa SMK yang dipersiapkan untuk terjun langsung ke dunia kerja, terutama di sektor pariwisata dan perhotelan yang menjadi fokus utama SMK Jayawisata 1.

##### 3. Peningkatan Keterampilan Komunikasi

Salah satu hasil yang paling menonjol dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan komunikasi siswa dalam konteks bisnis. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris untuk berkomunikasi secara profesional, baik secara lisan maupun tulisan.

#### 4. Dukungan dan Kolaborasi Sekolah

Dukungan dari pihak sekolah, terutama dari para guru dan manajemen SMK Jayawisata 1, sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan PKM ini. Kolaborasi yang baik antara pihak sekolah dan tim PKM menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

#### 5. Metode Pengajaran Interaktif

Metode pengajaran yang digunakan bersifat interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, role-play, dan simulasi situasi bisnis nyata. Pendekatan ini membantu siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang dipelajari.

#### 6. Manfaat Jangka Panjang

Diharapkan, keterampilan Business English yang diperoleh siswa melalui kegiatan ini akan memberikan manfaat jangka panjang. Hal ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja, tetapi juga membuka peluang untuk berkarier di lingkungan internasional yang membutuhkan penguasaan Bahasa Inggris yang baik.

#### 7. Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya

Dari pelaksanaan kegiatan ini, direkomendasikan agar program serupa terus dikembangkan dan dilakukan secara berkelanjutan. Ini akan memperkuat kemampuan siswa dalam Business English dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja global.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM dengan topik Business English di SMK Jayawisata 1 berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks bisnis bagi siswa. Dengan dukungan yang baik dari sekolah dan metode pengajaran yang efektif, program ini tidak hanya menambah wawasan dan keterampilan siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia profesional yang semakin kompetitif.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D. (2015). *Digital Business and E-Commerce Management: Strategy, Implementation and Practice* (6th ed.). Pearson Education Limited.
- Dessler, G. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartiningsih, Eka Diah. *Panduan Penyusunan Studi Literatur*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto. 2015.
- Lashley, C., & Morrison, A. (2017). *Marketing for Hospitality and Tourism*. Pearson.
- Natadjaja, Listia. Pengaruh komunikasi visual antar budaya terhadap peremasan produk pada pasar ekspor ditinjau dari warna dan ilustrasi desain kemasan. *Nirmana*, 2004, 4.2.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101-134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Statista. (2023). *Global e-commerce market size 2020-2025*. Retrieved from <https://www.statista.com/statistics/379046/worldwide-retail-e-commerce-sales/>